

ABSTRAK

Nama : Asep Gunawan

**Judul : Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Mewujudkan Transformasi
Destinasi Ekowisata Yang Berkelanjutan di Situ Bagendit
Kabupaten Garut**

Pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial suatu negara. Namun, pertumbuhan pariwisata yang tidak terkendali sering kali menyebabkan dampak negatif terhadap lingkungan dan budaya lokal. Untuk mengatasi tantangan ini perlu adanya transformasi pariwisata berkelanjutan. Saat ini transformasi pariwisata berkelanjutan sudah menjadi fokus utama dalam pengembangan destinasi pariwisata di era modern. Ekowisata berbasis masyarakat menekankan partisipasi aktif masyarakat lokal dalam pengelolaan, pemeliharaan, dan pembangunan destinasi pariwisata, sambil memperhatikan kelestarian lingkungan dan budaya. Di Indonesia, salah satu destinasi yang telah mengadopsi pendekatan ekowisata berbasis masyarakat adalah Situ Bagendit.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki transformasi pariwisata berkelanjutan di Situ Bagendit. Melalui pendekatan studi kasus berdasarkan pada teori Tosun yang membagi tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan pariwisata menjadi tiga tingkatan yaitu *Pseudo community participation*, *Passive community participation* dan *Spontaneous community participation*

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dan menggunakan tipe penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu sumber data primer dan sekunder yang didapat melalui teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Lalu Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian dikatakan bahwa transformasi ekowisata berbasis masyarakat di situ bagendit sangat masif dilaksanakan, meskipun dalam partisipasi masyarakatnya dirasa belum maksimal, hal ini dikarenakan keterlibatan masyarakat lokal masih diwakilkan oleh kelompok tertentu dan keterlibatan masyarakat lokal masih terbatas pada pelaksanaan saja. Hal ini terjadi karena beberapa faktor seperti rendahnya kualitas SDM yang ada, kurangnya sosialisasi dari pemerintah, serta adanya konflik kepentingan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan peranan masyarakat lokal dalam proyek ekowisata berbasis masyarakat ini tentunya perlu pendekatan secara terstruktur dengan menyediakan forum diskusi serta pelatihan dan pendidikan masyarakat seputar produk wisata, sehingga masyarakat mempunyai ruang dan kesempatan untuk berkembang.

Kata kunci : Pariwisata, Transformasi, Ekowisata, Berbasis Masyarakat

ABSTRACT

Nama : Asep Gunawan

Judul : "The Participation Of Local Communities In Realizing The Transformation Of Sustainable Ecotourism Destinations In Situ Bagendit, Garut Regency."

Tourism is recognized as a crucial sector in the economic and social development of a nation. However, uncontrolled tourism growth often leads to adverse impacts on the environment and local culture. To address these challenges, sustainable tourism transformation is essential. Currently, sustainable tourism transformation has become a primary focus in the development of tourist destinations in the modern era. Community-based ecotourism emphasizes the active participation of local communities in the management, preservation, and development of tourist destinations, while considering environmental and cultural conservation. In Indonesia, one of the destinations that has adopted the community-based ecotourism approach is Situ Bagendit.

This research aims to investigate the sustainable tourism transformation in Situ Bagendit. Through a case study approach based on Tosun's theory, which categorizes the levels of community participation in tourism development processes into three levels: Pseudo community participation, Passive community participation, and Spontaneous community participation. This research employs a qualitative research method and descriptive research type. The data sources utilized in this study include primary and secondary data obtained through data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The data analysis technique consists of three activities: data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

Based on the discussion and research findings, it is noted that the community-based ecotourism transformation in Situ Bagendit is extensively implemented, although the involvement of the local community is perceived as not yet maximal. This is due to factors such as the low quality of existing human resources, lack of government socialization, and conflicting interests. One of the efforts to enhance the role of the local community in community-based ecotourism projects is structured approaches providing discussion forums, as well as training and education for the community regarding tourism products, thus enabling community development opportunities.

Keywords: *Tourism, Transformation, Ecotourism, Community-Based, Situ Bagendit*